

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berkembang dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan atau hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik. Terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, dengan demikian, sektor pendidikan harus terus menerus ditingkatkan mutunya. Adanya kesenjangan dalam mutu pendidikan disebabkan faktor sarana dan prasarana yang belum memadai, sumber daya manusia yang belum memadai dan masih terbatas dan juga kurikulum yang belum siap untuk menyongsong masa yang akan datang.

Penerapan dan pengembangan kurikulum berbasis ICT (*information, communication, dan technology*) adalah salah satu langkah strategis dalam menyongsong masa depan pendidikan Indonesia.. Kurikulum masa depan bukan sekedar mengikuti *Tren Global* melainkan merupakan suatu langka

strategis didalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan kepada masyarakat.¹

Apalagi kini di Indonesia akses internet sudah menjadi makanan masyarakat dan dengan kemudahan mengakses internet ini bisa diaplikasikan untuk pembelajaran di sekolah agar para murid bisa dengan mudah mempelajari materi pembelajaran dengan adanya internet. Dengan dibuatnya *website* sekolah terutama setiap mata pelajaran kini siswa dapat melakukan proses pembelajaran tanpa harus berada disatu ruangan kelas bahkan hal ini bisa dilakukan di rumah oleh siswa.

Hal ini yang kini berusaha diterapkan di SMKN 1 Surabaya menggunakan *website*, sistem pembelajaran berbasis *wabsite* ini diharapkan dapat memudahkan siswa siswinya dalam melakukan proses pembelajaran dan juga memotivasi siswa siswinya agar lebih giat belajar karena kita ketahui dewasa ini internet sudah bukan hal baru lagi bagi para siswa bahkan sudah menjadi konsumsi sehari-hari para siswa, inilah yang menjadikan SMK Negeri 1 Surabaya giat menerapkan pembelajaran berbasis *wabsite*. Selain itu pada setiap mata pelajaran para gurunya telah mendesain tampilan *wabsitenya* semudah dan sesederhana mungkin ada juga yang mirip dengan tampilan facebook yang kita ketahui *wabsite* tersebut hampir semua siswa sudah tidak asing lagi dengan tampilan tersebut, bahkan dalam *wabsite* tersebut telah

¹ Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 02

dilengkapi oleh beberapa fitur-fitur aplikasi yang bisa digunakan para siswa dan siswanya guna memudahkan mereka untuk memahami pembelajaran yang telah berlangsung salah satunya pada mata pelajaran pendidikan agama islalm adalah fitur aplikasi yang bisa menghitung zakat dan juga fitur aplikasi yang bisa menghitung soal besar kecilnya pembagian warisan dan aplikasi penunjuk arah kiblat, selain itu di *wabsite* tersebut telah dilengkapi oleh fitur chat yang bisa digunakan para murid untuk berdiskusi dan saling bertanya kepada sesama teman dan para gurunya masalah pelajaran yang mungkin kurang dipahami pada waktu proses pembelajaran di kelas.

Dengan kemudahan mengakses internet karena para siswa siswinya telah mempunyai laptop semua di area SMK Negeri 1 telah dilengkapi dengan wifi hal ini semakin memudahkan pembelajaran dan juga memotivasi para murid untuk lebih giat belajar karena proses pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam kelas namun bisa juga dilaksanakan luar kelas dan di rumah bahkan seringkali para guru juga menerapkan ulangan yang *online* jadi siwanya tidak harus di ruang kelas untuk melaksanakan ulangan harian

Ditinjau dari faktor peserta didik, intake siswa SMK Negeri 1 Surabaya selama ini tergolong tinggi dibanding SMK Negeri lain di kota Surabaya. Minat dan motivasi belajar siswa pada umumnya tinggi. Berbagai prestasi akademik dan non akademik, baik tingkat Surabaya maupun tingakat provinsi Jawa Timur, baik dalam bidang mata pelajaran (olimpiade), siswa

berprestasi, olahraga, seni dan bahasa. Salah satunya juara 1 lomba cerdas cermat AIDS tingkat Kota Bandung dalam Acara AIDS Sedunia

Pada tahun pelajaran 20011/20012 tingkat kelulusanya mencapai 100%. Kondisi internal siswa tersebut mendorong sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat memberika layanan sesuai dengan tingkat dan jenis kecerdasan siswa sehingga pada muaranya prestasi siswa dapat dikembangkan secara optimal. Dari sisi sarana dan prasarana, SMK Negeri 1 Surabaya sudah tergolong memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.. Sarana penunjang pengembangan pembelajaran yang berbasis iptek berupa komputer dan jaringan internet cukup memadai.

Hal tersebut memicu semangat warga sekolah untuk menitik beratkan pengembangan sekolah yang salah satunya pada pengoptimalan pendidikan yang berbasis teknologi dan kecakapan hidup. Berangkat dari kondisi inilah penulis bergerak untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Surabaya dengan pertimbangan agar penulis dapat menggali dan mengetahui implementasi pembelajaran berbasis wabsite di SMKN 1 Surabaya, untuk itu penulis dalam penelitian ini mengambil judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE DI SMK NEGERI 1 SURABAYA.”**

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Oleh karena itu fokus masalah telah diarahkan kepada studi tentang implimentasi pembelajaran berbasis wabsite di SMK Negeri 1 Surabaya.

Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran berbasis *website* di SMKN 1 Surabaya?
2. Apa kendala pembelajaran berbasis *wabsite* di SMKN 1 Surabaya?
3. Apa penunjang pembelajaran berbasis *wabsite* di SMKN 1 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis *website* di SMKN 1 Surabaya.
2. Mengetahui apa saja kendala dari pelaksanaan pembelajaran berbasis *website* di SMKN 1 Surabaya.
3. Untuk mengetahui faktor penunjang dari pembelajaran berbasis *website* di SMKN 1 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan memperluas wacana serta dapat dijadikan bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik dan kependidikan yang professional, pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat dipergunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana.

- b. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi tentang pentingnya *website* dalam proses pembelajaran di sekolah.

- c. Pihak Sekolah yang Diteliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga terutama bagi guru dalam rangka meningkatkan pembelajaran berbasis *website* serta dapat dipergunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi sekolah yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang diselenggarakan

E. Definisi konseptual

Penelitian adalah proses komunikasi dan memerlukan akurasi bahasa agar tidak menimbulkan perbedaan pengertian antar orang. Sedangkan definisi operasional sendiri adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi), karena hal yang dapat diamati membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga yang dilakukan peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami batasan-batasan yang diuraikan dalam penelitian ini sehingga mudah dipahami diantaranya

1. Implementasi adalah: pelaksanaan, penerapan.²
2. Pembelajaran adalah: proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³
3. *Website* adalah: keseluruhan halaman-halaman *web* yang terdapat dalam sebuah *domain* yang mengandung informasi.⁴
4. Implementasi pembelajaran berbasis *website* adalah proses belajar mengajar di sekolah yang di dalamnya diterapkan metode pembelajaran berbasis

² Kamus besar indonesia

³ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003

⁴ Yuhafizar, s.kom. ir. HA. Moduto. Rahmad hidayat, ST , *cara mudah membangun website interaktif menggunakan sistem manajemen jomla* (jakarta: pt alex media kompotindo, 2009) edisi revisi hlm, 2

website dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi, komunikasi dan tentunya menggunakan jaringan internet

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh, sistematika pembahasan skripsi ini dibagi dalam lima bab:

Bab I, pendahuluan, bab ini merupakan pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II, kajian Pustaka, bab ini mendeskripsikan kajian pustaka : berisi tinjauan pustaka mengenai implementasi pembelajaran berbasis *website* di SMKN 1 Surabaya, Pengertian implentasi pembelajaran berbasis *website* yang berisikan bahasan: pengertian implementasi pembelajaran berbasis *website*. Peranan aplikasi pembelajaran berbasis *website*. Pendekatan implementasi pembelajaran berbasis *website*.

Bab III, landasan teori, bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV, laporan hasil penelitian, bab ini memaparkan data-data yang akurat berkaitan dengan sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Surabaya, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran, implementasi pembelajaran berbasis *website* serta pembahasan hasil penelitian yang

menjelaskan tentang hasil penelitian dengan analisis yang merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan.

Bab V penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dari isi atau hasil penelitian ini, juga dikemukakan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.